

Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas Pada PT. Andita Mas Bekasi

Syara Chintya Dewi¹, Andi Saryoko², Sulaeman Hadi Sukmana³

¹AMIK BSI Jakarta
Komputerisasi Akuntansi
AMIK BSI Jakarta
Jl. R.S. Fatmawati No.24, Pondok Labu, Jakarta Selatan
e-mail: syarachiidew@gmail.com

²AMIK BSI Jakarta
Teknik Komputer
AMIK BSI Jakarta
Jl. R.S. Fatmawati No.24, Pondok Labu, Jakarta Selatan
e-mail: andi.asy@bsi.ac.id

³STMIK Nusa Mandiri Jakarta
Sistem Informasi
STMIK Nusa Mandiri Jakarta
Jl. Damai No. 8, Warung Jati Barat, Jakarta Selatan
e-mail: sulaeman.sdu@bsi.ac.id

Abstract— *In this era of globalization, information technology is advancing that demands speed and accuracy in managing the data and information generated. The use of computers will have increase the effectiveness and efficiency of the implementation of data management activities that will produce information quickly and accurately. At this point PT. Andita Mas a company engaged in developer and engineering. System that existed at PT. Andita Mas work is still using simple tools such as data processing Microsoft Excel, ranging from data recording, storage until other data related to process cash receipts through report generation, thus enabling the process when an error occurs in record keeping, lack of accuracy of statements made and the delay in the search for their required data, thus requiring all presence of an information system that can support and facilitate the presentation of data and reports require by the company. Information system design is the best solution to solve the problems that exist in the company, as well as the computerized system is expected to achieve an effective and efficient activities in supporting the activities of this company.*

Keywords: *Information System Design, System Cash Receipts*

I. PENDAHULUAN

Meningkatnya masalah dalam perkembangan dunia bisnis di era global menuntut seluruh perusahaan untuk berlomba-lomba dalam memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka setiap perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar terutama di bidang teknologi dan informasi yang terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan, juga dalam sistem informasi akuntansi yang dipergunakan secara efektif dan efisien. Penanganan dalam hal penerimaan kas merupakan suatu aktifitas dalam sebuah perusahaan yang tidak mungkin dapat dilepaskan. Tetapi beberapa masih menggunakan sistem sederhana yang berurutan input, penyimpanan, dan output. Proses seluruhnya belum digunakan dalam sistem yang diterapkan.

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dibanding aktiva lainnya. Oleh sebab itu, kas merupakan aktiva yang digemari untuk dicuri, dimanipulasi, dan diselewengkan. Dalam neraca, kas selalu disajikan dalam urutan yang utama, setelah itu barulah diikuti dengan akun piutang usaha dan selanjutnya sesuai urutan likuiditasnya.

Dalam kegiatan operasionalnya, PT. Andita Mas yang bergerak dibidang manajemen profesional dan pengembangan atau revitalisasi pasar, sistem pengolahan datanya masih menggunakan sistem yang masih sederhana, dan menemui beberapa kendala yaitu: proses pencatatan penerimaan kas datanya kurang efisien karena masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel, kesulitan dalam pencarian data dan pembuatan laporan yang menggunakan sistem manual yang kurang akurat.

Kendala tersebut disebabkan belum digunakannya sistem penerimaan kas yang sudah terkomputerisasi. Untuk itu, sangat diperlukan adanya sistem penerimaan kas yang sudah terkomputerisasi, sehingga kendala di atas dapat teratasi. Dengan sistem komputerisasi datanya akan akurat dan lebih efisien.

II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Pengertian Sistem

Menurut (West Churchman dalam Krismiaji, 2015) “Sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan”.

Menurut (Susanto, 2013) “Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu”.

Sedangkan menurut (I Putu Agus Eka Pratama dalam Retnoningsih, 2015) “Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama”.

2.2. Sistem Informasi

Menurut (Hall dalam Kadir, 2014) mengemukakan bahwa “Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”.

2.3. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi itu sendiri menurut (Mulyadi dalam Zamzami dkk, 2016) “Sistem akuntansi sebagai sistem organisasi formulir, catatan, dan laporan dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Bodnar dan Hopwood dalam Ardana dan Lukman, 2016) “SIA adalah sekumpulan dana dan daya (resource), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam”.

2.5. Jurnal Penerimaan Kas

Menurut (Mulyadi, 2013) “Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain”.

2.6. Unified Modeling Language

Menurut (Rosa dan Shalahuddin, 2013), “*Unified Modelling Language* (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan didunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemograman berorientasi objek”.

2.7. Unified Modeling Language

1. Use Case Diagram

Menurut (Rosa dan Salahuddin, 2013) mengatakan bahwa, “*use case* atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat”. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di

dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

2. Activity Diagram

Menurut (Rosa dan Salahuddin, 2013) mengatakan bahwa, “diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak”. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

3. Class Diagram

Menurut (Rosa dan Salahuddin, 2013) mengatakan bahwa, “diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem”. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan method atau operasi

4. Sequence Diagram

Menurut (Rosa dan Salahuddin, 2013) mengatakan bahwa, “diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dengan message yang dikirimkan dan diterima antar objek”. Banyaknya diagram sekuen yang harus digambar adalah minimal sebanyak pendefinisian *use case* yang memiliki proses sendiri atau yang penting semua use case yang telah didefinisikan interaksi jalannya pesan sudah dicakup dalam diagram sekuen sehingga semakin banyak *use case* yang didefinisikan maka diagram sekuen yang harus dibuat juga semakin banyak.

5. Deployment Diagram

Menurut (Rossa dan Shalahuddin, 2013) mengatakan bahwa, “diagram deployment atau *deployment diagram* menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Kebutuhan Software

Dengan semakin berkembangnya teknologi yang sangat cepat dalam menangani aspek kehidupan diperlukan suatu perangkat keras untuk menunjang produktivitas kerja seperti komputer, karena dengan alat ini dapat dibangun suatu sistem komputerisasi. Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh PT. Andita Mas maka pada bab ini penulis mencoba mengusulkan adanya komputerisasi pada sistem penerimaan kas yang telah berjalan pada PT. Andita Mas.

1. Analisa Kebutuhan

Adapun tahapan analisis, meliputi analisis kebutuhan fungsionalitas dari masing-masing pengguna yang berinteraksi langsung dengan sistem penerimaan kas pada PT. Andita Mas, sebagai berikut:

A. Admin Keuangan Kasir Penerimaan Kas Login

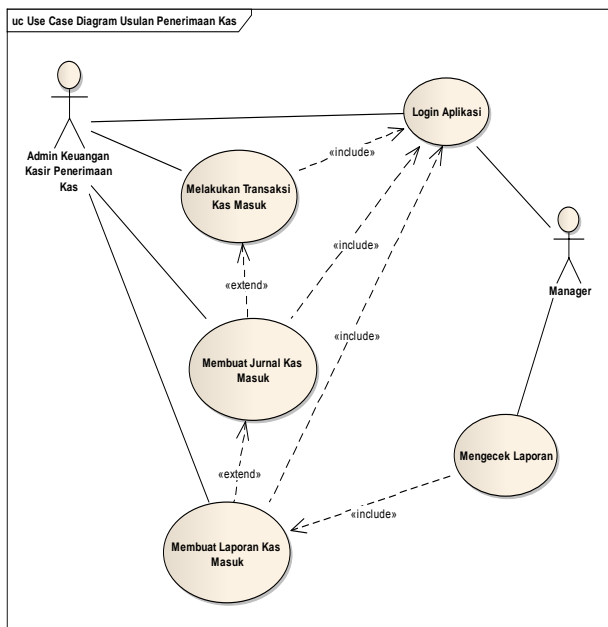
B. Admin Keuangan Kasir Penerimaan Kas mengakses menu master

1). Dapat mengakses form user

2). Dapat mengakses form akun

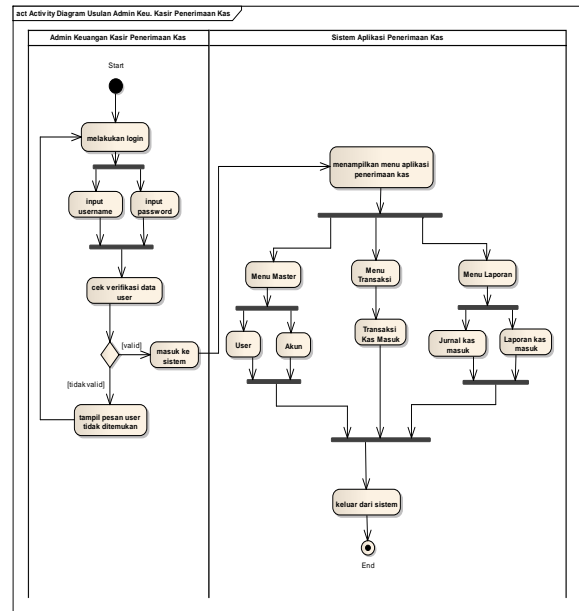
- C. Admin Keuangan Kasir Penerimaan Kas mengakses kas masuk
 - 1). Dapat input form kas masuk
 - 2). Dapat update, tambah, edit, dan hapus transaksi kas masuk
 - 3). Dapat mencetak transaksi kas masuk
- D. Admin Keuangan Kasir Penerimaan Kas mengakses laporan kas masuk
 - 1). Dapat mengekspor jurnal dari kas masuk
 - 2). Dapat membuat laporan kas masuk
 - 3). Dapat mencetak laporan kas masuk
- E. Admin Keuangan Kasir Penerimaan Kas Logout
- F. Manager Login
- G. Manager dapat mengakses menu master
 - 1). Dapat mengakses form user
 - 2). Dapat mengakses form akun
- H. Manager mengakses laporan kas masuk
 - 1). Dapat melihat ekspor jurnal
 - 2). Dapat melihat laporan kas masuk
 - 3). Dapat mencetak laporan kas masuk
- I. Manager Logout

2. Use Case Diagram



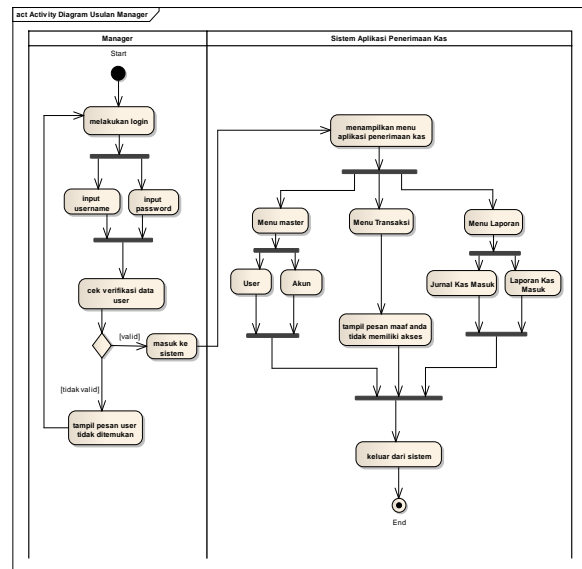
Gambar 3.1. Use Case Diagram Usulan Sistem Penerimaan Kas

3. Activity Diagram Usulan Admin Keuangan Kasir



Gambar 3.2. Activity Diagram Usulan Admin Keuangan Kasir Penerimaan Kas

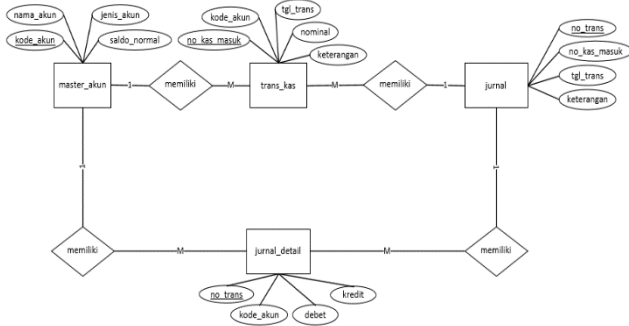
4. Activity Diagram Usulan Manager



Gambar 3.3. Activity Diagram Usulan Manager

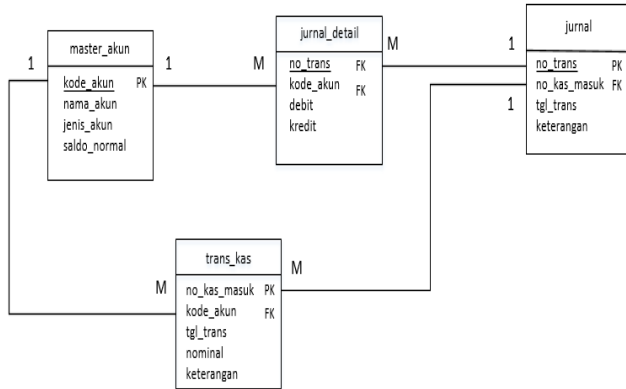
3.2. Desain

1. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3.4. ERD Usulan Penerimaan Kas

2. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 3.5. LRS Usulan Penerimaan Kas

3. Spesifikasi File

A. File Admin

Tabel 3.1.
Spesifikasi File Admin

No	Elemen Data	Akronim	Type	Panjang	Keterangan
1	User name	user_name	Char	3	Primary Key
2	Nama lengkap	nama_lengkap	Char	25	
3	Password	Passwd	Char	10	
4	Hak akses	hak_akses	Char	10	

B. File Master Akun

Tabel 3.2.
Spesifikasi File Master Akun

No	Elemen Data	Akronim	Type	Panjang	Keterangan
1	Kode akun	kode_akun	Char	5	Primary Key
2	Nama akun	nama_akun	Char	30	
3	Jenis akun	jenis_akun	Char	13	
4	Saldo normal	saldo_normal	Long		

C. File Kas Masuk

Tabel 3.3.

Spesifikasi File Kas Masuk

No	Elemen Data	Akronim	Type	Panjang	Keterangan
1	No kas masuk	no_kas_masuk	Char	10	Primary Key
2	Kode akun	kode_akun	Char	5	Foreign Key
3	Tanggal transaksi	tgl_trans	Date		
4	Nominal	nominal	Long		
5	Keterangan	keterangan	Char	50	

D. File Jurnal

Tabel 3.4.
Spesifikasi File Jurnal

No	Elemen Data	Akronim	Type	Panjang	Keterangan
1	No transaksi	no_trans	Integer	11	Primary Key
2	No kas masuk	no_kas_masuk	Char	10	Foreign Key
3	Tanggal Transaksi	tgl_trans	Date		
4	Keterangan	keterangan	Char	50	

E. File Jurnal Detail

Tabel 3.5.
Spesifikasi File Jurnal Detail

No	Elemen Data	Akronim	Type	Panjang	Keterangan
1	No Transaksi	no_trans	Integer	11	Foreign Key
2	Kode akun	kode_akun	Char	5	Foreign Key
3	Debet	Debet	Long		
4	Kredit	Kredit	Long		

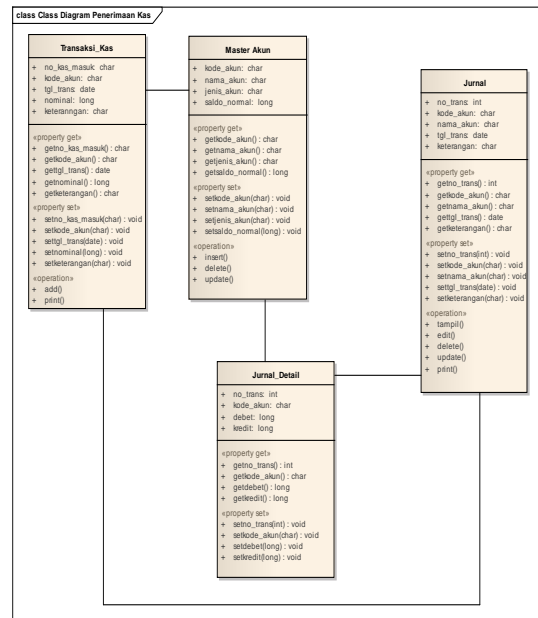
4. Software Architecture

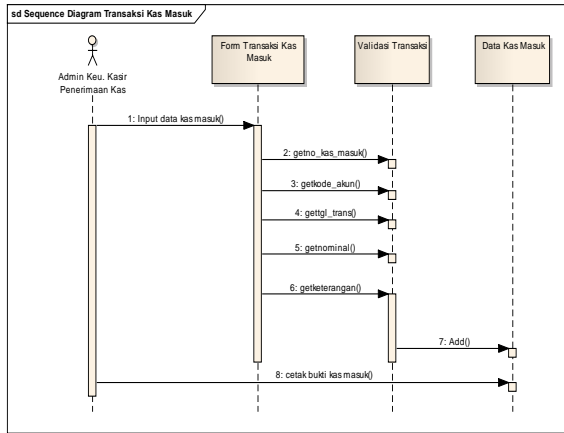
A. Class Diagram

Gambar 3.6. Class Diagram Usulan Penerimaan Kas

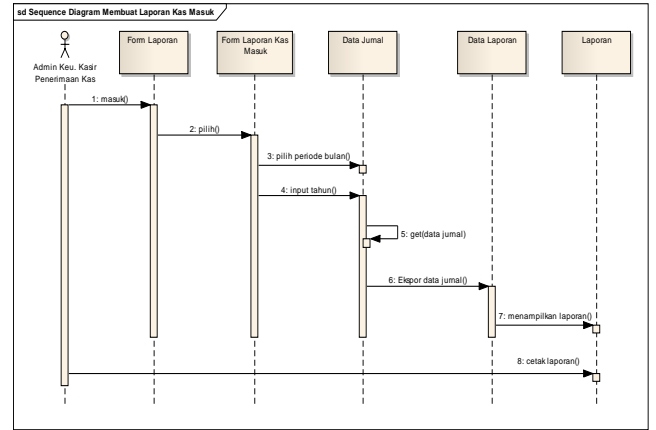
B. Sequence Diagram

1). Admin Keuangan Kasir Penerimaan Kas

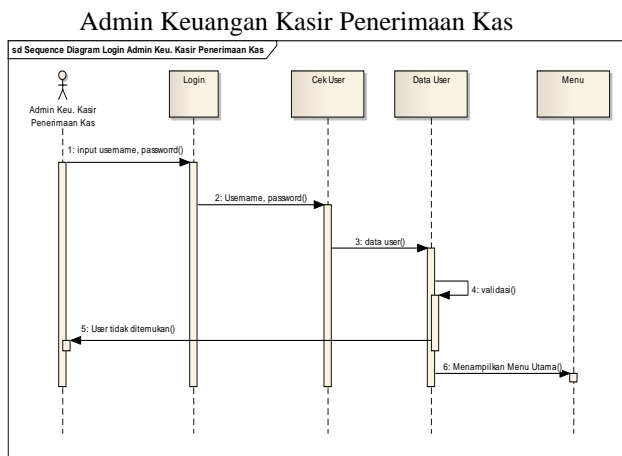




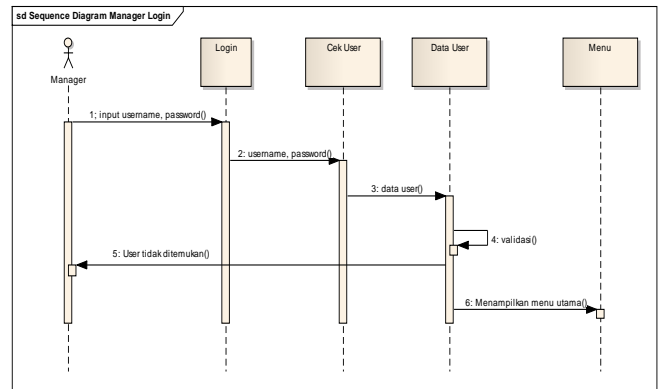
Gambar 3.7. Sequence Diagram Login



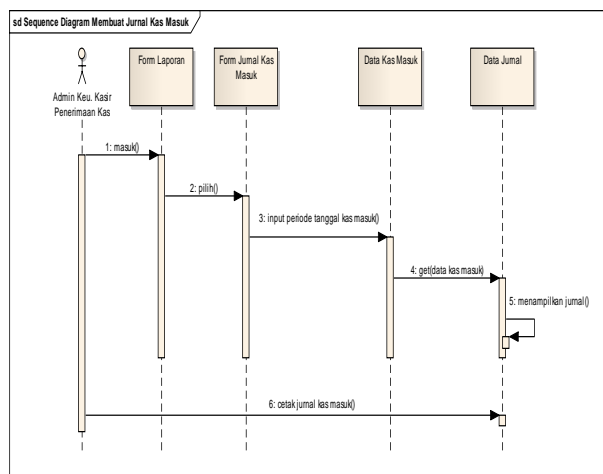
Gambar 3.10. Sequence Diagram Membuat Laporan Kas Masuk



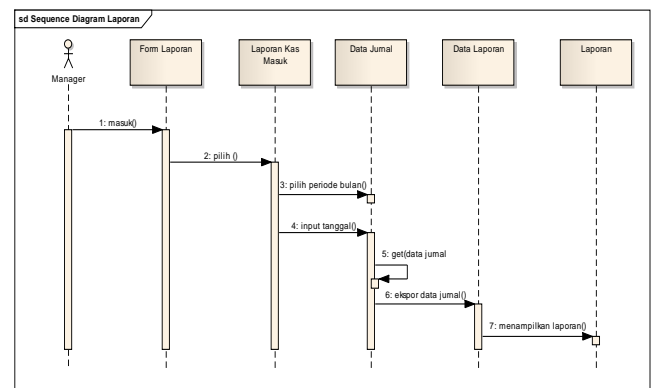
Gambar 3.8. Sequence Diagram Transaksi Kas Masuk



2). Manager
 Gambar 3.11. Sequence Diagram Login Manager

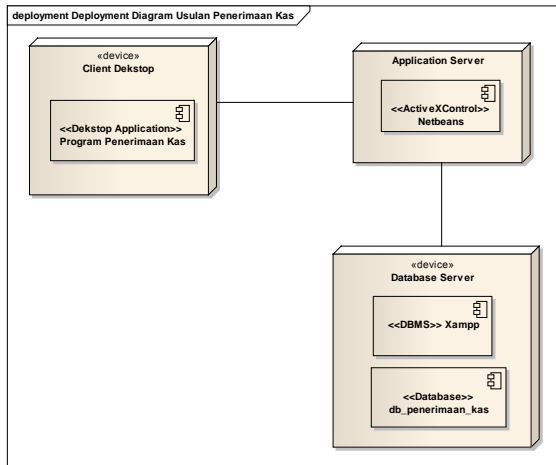


Gambar 3.9. Sequence Diagram Membuat Jurnal Kas Masuk



Gambar 3.12. Sequence Diagram Mengecek Laporan
 Gambar 3.12. Sequence Diagram Mengecek Laporan

C. Deployment Diagram



Gambar 3.13. Deployment Diagram Usulan Penerimaan Kas



Gambar 3.15. User Interface Tampilan Menu

5. User Interface

A. User Interface Login

Perancangan form ini sebagai proses login dari admin keuangan kasir penerimaan kas dan manager untuk bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya. Terlebih dahulu user harus mengisi username dan password.



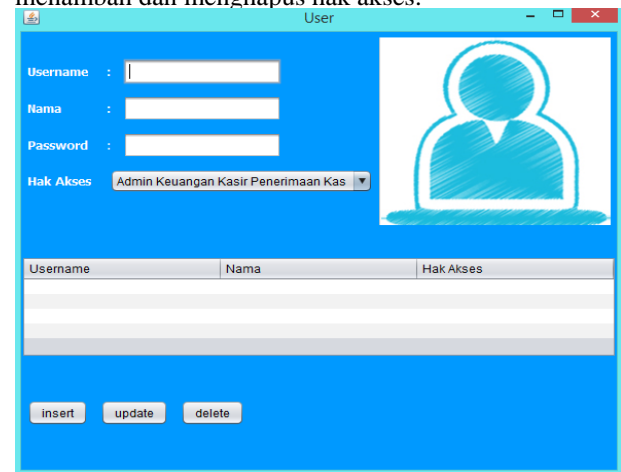
Gambar 3.14. User Interface Tampilan Login

B. User Interface Menu

Form ini adalah rancangan tampilan menu pada aplikasi penerimaan kas yang bisa diakses oleh bagian admin keu. kasir penerimaan kas dan manager. Dalam form ini admin keuangan kasir penerimaan kas dapat mengakses semua menu. Sedangkan manager hanya dapat mengakses menu master dan menu laporan.

C. User Interface User

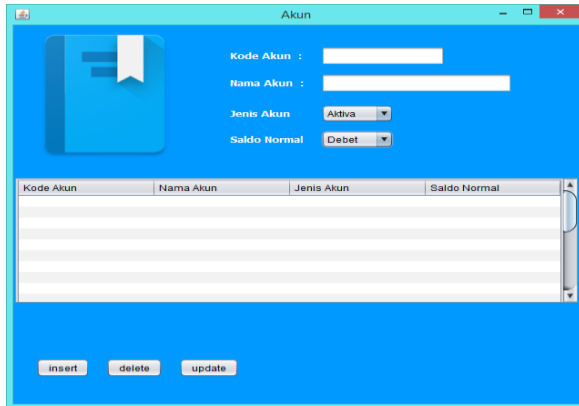
Form ini adalah rancangan tampilan menu user yang bisa diakses oleh bagian admin keuangan kasir penerimaan kas dan manager. Dalam form ini dapat menambah dan menghapus hak akses.



Gambar 3.16. User Interface Tampilan User

D. User Interface Akun

Form ini adalah rancangan tampilan menu akun yang bisa diakses oleh bagian admin keuangan kasir penerimaan kas dan manager.



Gambar 3.17. *User Interface* Tampilan Akun

E. *User Interface* Transaksi Kas Masuk

Form ini adalah rancangan tampilan menu akun yang bisa diakses oleh bagian admin keuangan kasir penerimaan kas.



Gambar 3.18. *User Interface* Tampilan Transaksi Kas Masuk

F. *User Interface* Jurnal Kas Masuk

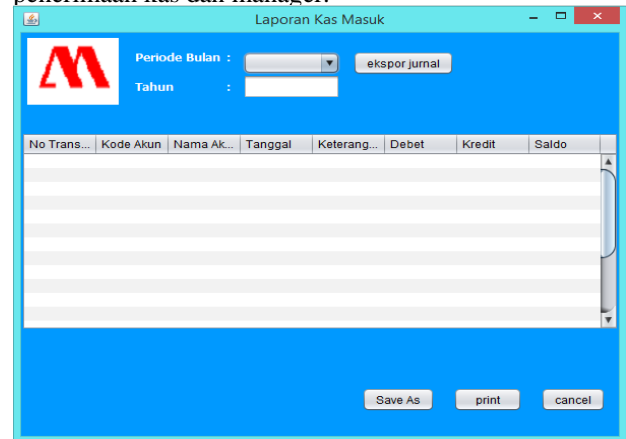
Form ini adalah rancangan tampilan menu akun yang bisa diakses oleh admin keuangan kasir penerimaan kas.



Gambar 3.19. *User Interface* Tampilan Jurnal Kas Masuk

G. *User Interface* Laporan Kas Masuk

Form ini adalah rancangan tampilan menu akun yang bisa diakses oleh bagian admin keuangan kasir penerimaan kas dan manager.



Gambar 3.20. *User Interface* Tampilan Laporan Kas Masuk

6. Spesifikasi *Hardware* dan *Software*

Berikut adalah kebutuhan minimum hardware dan software standar yang akan digunakan untuk menjalankan sistem usulan penerimaan kas.

Tabel 3.5. Spesifikasi *Hardware* dan *Software*

Kebutuhan	Keterangan
Sistem Operasi	Microsoft Windows 8
Processor	Intel Core i3
RAM	4 GB
Harddisk	320 GB
Monitor	LCD 15"
Keyboard	108 key
Printer	HP Deskjet
Mouse	Standard
Software	Bahasa Pemrograman : Java, MySQL Aplikasi Pendukung : NetBeans IDE 8.1 DBMS : Xampp Anti virus : Kaspersky

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang penulis lakukan pada PT. Andita Mas mengenai sistem penerimaan kas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT. Andita Mas adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manajemen profesional dan pengembangan atau revitalisasi pasar tradisional. Salah satu objek kerja samanya adalah Pengelolaan Pasar Kranggan Mas di bawah pengawasan Pemkot Bekasi.
2. Pada dasarnya sistem penerimaan kas pada PT. Andita Mas sudah baik, namun dalam pencatatannya masih menggunakan cara manual yaitu menggunakan Microsoft Excel, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak agar dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik dan tepat.

3. Dengan adanya sistem komputerisasi diharapkan dapat mengurangi dan memperbaiki kesalahan dalam sistem penerimaan kas.

4. Komputerisasi sebagai alternatif dari permasalahan yang terjadi dan diharapkan dapat mengalami perubahan yang signifikan sehingga menghasilkan laporan yang dibutuhkan dengan tepat waktu, efektif dan efisien.

REFERENSI

Ardana, I Cenic, dan Hendro Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kadir, Abdul. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

Krismiaji. (2015) *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Retnoningsih, Endang. (2015). *Sistem Informasi Simpanan dan Pembiayaan Pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Al-Multazam Kabupaten Tegal*. *Jurnal evolusi*. 38-47.

S, Rosa A, dan M Shalahuddin. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.

Zamzani, Faiz, Nabella Duta Nusa dan Ihda Arifin Faiz. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.